

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) merupakan salah satu organisasi yang bertujuan memberdayakan dan mengembangkan potensi Pemuda Remaja Masjid dalam upaya untuk pengembangan minat, kemampuan dan pemahaman Al-Qur'an bagi seluruh pemuda, remaja dan anak-anak serta jamaah masjid. Adanya organisasi ini supaya terdorong timbulnya organisasi pemuda remaja dan mengkokohkan komunikasi di kalangan pemuda remaja masjid dalam rangka mengembangkan program dan gerakan dakwah Islam.¹

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia keberadaannya tidak terpisahkan dengan pemuda, karena dengan perkumpulan pemuda-pemuda kembali lagi ke masjid, karena masjid merupakan tempat kembalinya umat Islam. Pada tahun 1965, pemerintah Soeharto yang dikenal dengan membangun Orde Baru. Gerakan Islam tidak terpuruk. Dengan berhasil dibubarkan PKI, umat Islam bangkit kembali memperjuangkan aspirasinya, sehingga kesadaran beragama masyarakat Indonesia meningkat setelah tahun

¹ Hasil-hasil ketetapan Musyawarah Nasional XI, *Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia*, Jakarta 22-24 Juni 2009.

1965.² Fenomena kebangkitan gerakan Islam pun tampak terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga sebelumnya, pada tahun 1970-an, dengan semakin kokohnya gerakan Islam moderat di masa Orde Baru. Kebangkitan gerakan Islam di Indonesia yang dalam bahasa R. William Little disebut Islam skriptualisme adalah sesuatu yang niscaya, bahkan pernah diramalkannya ketika menulis artikel “Skriptualisme Media Dakwah Suatu Bentuk Pemikiran dan Aksi Politik Islam di Indonesia Masa Orde Baru”.³ Terbukti melalui wawancara dengan Bambang Pranggono, di Kota Bandung masyarakat dimulai dari orangtua, pemuda hingga anak kecil berbondong-bondong untuk melakukan shalat berjamaah ke masjid, sehingga di Kota Bandung, pada tahun 1966 dikenal dengan namanya “*Back to Mosque*” (kembali ke Masjid).⁴

Ide awal yang melatarbelakangi pendirian organisasi BKPRMI adalah suasana dan kegairahan ummat Islam dalam pengamalan keagamaan serta perikehidupan berbangsa dan bernegara pasca Order Lama berada dalam kondisi, masih ada perasaan curiga, fitnah, intrik, Islam Phobia dari sebagian masyarakat yang disebabkan hasutan aktifis dan simpatisan PKI sehingga menempatkan ummat Islam pada posisi serba sulit serta terjepit. Dampaknya,

² M.C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta), hlm 587-588.

³ Khamami Zada, *Islam Radikal (Pergulatan Ormas-Ormas Islam Garis Keras di Indonesia)*, (Jakarta: Teraju, 2002), hlm 3-6.

⁴ Hasil wawancara dengan Bambang Pranggono, Beliau sebagai pendiri BKPRMI sekaligus sebagai Sekretaris Jendral BKPRMI tahun 1977. Dilakukan di kantor Yayasan Istiqomah, Jalan Citarum bertepatan pada hari Rabu, 27 April 2017.

eksistensi dan peran organisasi Islam mengalami kemunduran dan stagnasi, sehingga pada akhirnya kehidupan keagamaan umat sangat memprihatinkan.

Timbulnya kesadaran beragama di kalangan Muda Islam telah mendorong untuk mempelajari sekaligus untuk memperjuangkan Islam sebagai sebuah kebenaran mutlak. *Pertama*, tumbuh kembangnya kajian-kajian Islam di berbagai belahan dunia di satu sisi dan di sisi lain semakin kuatnya semangat generasi Muda Islam Indonesia untuk memantapkan posisi dan citra Indonesia tidak hanya sebagai pemeluk Islam terbesar di dunia, tetapi juga sebagai pusat syiar dan peradaban Islam. *Kedua*, munculnya gerakan umat Islam di seluruh dunia untuk kembali ke Masjid sebagai milik umat, memberikan nuansa dan marwah. BKPRMI sebagai alat penghubung pemuda remaja Islam, ideologi dan emosi keagamaan sebagai motivasi instrinsik dalam memacu semangat juang “Tahan Banting”. Independen dan sebagai Kader Ummat dan sekaligus sebagai Kader Bangsa.⁵

Seiring dengan pentingnya mengamalkan ajaran agama Islam tersebut, maka sepatutnya kita sadar akan menegakkan ajaran Islam yang seutuhnya, dengan adanya Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) ini, dengan tujuan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi Pemuda Masjid agar bertaqwa kepada Allah SWT, dengan gerakan dakwah menyampaikan akan hal-hal kebaikan dan mengajarkan ajaran agama Islam,

⁵ <http://bkprmi.org/sejarah-bkprmi/> *Sekilas Sejarah BKPRMI*. Diambil dari Website resmi BKPRMI. Diakses pada hari Rabu, 27 April 2017, pukul 22.40 WIB.

mengajak manusia ke jalan Allah, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegaah dari yang munkar, yaitu segala macam usaha yang ditujukan untuk mengolah kenyataan hidup dan kehidupan manusia, agar mau mengerjakan yang baik (bernilai positif) dan meninggalkan apa saja yang buruk (bernilai negatif) dalam seluruh segi hidup dan kehidupannya.⁶

Masjid sebagai markaz (pusat) kegiatan jama'ah tablig mulai dari berdzikir, bermunajat, *ta'lim*, sampai kepada mengatur strategi dakwah yang akan mereka lakukan. Kata masjid terulang sebanyak dua puluh delapan kali di dalam Al-Quran. Masjid dari segi bahasa, kata tersebut terambil dari akar kata *sajada-sujud*, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim, hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah Semata.⁷

Salah satu organisasi yang menangani pembinaan kehidupan keagamaan pemuda remaja di Jawa Barat itu adalah BKPRMI atau Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Jawa Barat.⁸

⁶ Ahmad Sarbini. *Memahami Gerakan Dakwah Hizbiyyah*, tulisan ini pernah dimuat di Jurnal Ilmu Dakwah Academic Journal for Homiletic Studie Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung Vol. 3 No. 8 Tahun 2006. Dalam bukunya Anggota Ikapi, *Kaijan Dakwah Multiperspektif (Teori, Metodologi, Problem dan Aplikasi)*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 76.

⁷ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran, Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat ..*, hlm 606.

⁸ H. Yanuar Amnur. *Buku Musyawarah Nasional BKPRMI VII*. Bandung 14-18 Januari 1997. Penerbit Panitia Munas VII BKPRMI, halaman 9.

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia sebagai salah satu Ormas (Organisasi Kemasyarakatan) Islam dengan pusat aktivitasnya di masjid merupakan salah satu potensi bangsa telah mengambil peran dalam menumbuh kembangkan fungsi masjid sebagai pusat pembinaan ummat Islam, khususnya di kalangan generasi muda.

Pembinaan dan pengembangan pemuda dan remaja Islam yang tergabung dalam BKPRMI Jabar, diarahkan menjadi kader pemimpin bangsa dan pemimpin ummat yang berjiwa Pancasila, disiplin, peka terhadap lingkungan, mandiri, beretos kerja yang tangguh, memiliki idealisme yang kuat, berwawasan kebangsaan dan keummatan yang luas, mampu mengatasi tantangan baik masa kini maupun masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan nilai sejarah yang dilandasi oleh semangat kebangsaan keummatan serta persatuan dan kesatuan. Pembinaan dan pengembangan pemuda remaja dalam membangun masa depan bangsa dan negara.⁹

Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan pemuda dan remaja masjid Jawa Barat adalah menjadi tanggung jawab BKPRMI Jabar bersama orang tua, masyarakat dan pemerintah, meliputi upaya peningkatan pematapan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalannya, menanamkan dan menumbuh kembangkan kesadaran

⁹ Penyusun Panitia Ormas. Buku Panduan Orientasi Nasional & Pelatihan Peningkatan Kualitas Motivasi dan Prestasi. 4 -13 Desember 1994. Asrama haji Surabaya Halaman 3-4.

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, memperkukuh kepribadian, meningkatkan disiplin, meningkatkan kecerdasan dan kreativitas, memperkuat semangat belajar etos kerja serta memiliki keahlian dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani.

Berangkat dari sinilah penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang peran BKPRMI dalam menumbuhkan kesadaran beragama di kalangan muda Kota Bandung khususnya dan umat Islam Jawa Barat pada umumnya, sehingga penulis rasa tepat sekali pengkajian mengenai peranan BKPRMI Jawa Barat diangkat dalam Skripsi yang berjudul :

“Perkembangan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Di Kota Bandung Dalam Kegiatan Dakwah Islam Tahun 2011-2017”.

2.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya BKPRMI di Kota Bandung?
2. Bagaimana Peran BKPRMI Dalam Kegiatan Dakwah di Kota Bandung ?
3. Bagaimana Perkembangan BKPRMI di Kota Bandung Pada Periode Kepemimpinan Tahun 2011-2017 ?

3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Sejarah Berdirinya BKPRMI di Kota Bandung.
2. Mengetahui Peran BKPRMI Dalam Kegiatan Dakwah di Kota Bandung.
3. Mengetahui Perkembangan BKPRMI di Kota Bandung Pada Periode Kepemimpinan Tahun 2011-2017.

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis berhasil menemukan beberapa penelitian lain yang berkaitan dengan tema yang penulis akan kaji. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya.

Buku karya H. Yanuar Amnur yang berjudul “Musyawarah Nasional BKPRMI VII”, dalam kajiannya beliau membahas tuntas mengenai sejarah BKPRMI dimulai dari latar belakang berdirinya hingga struktur kepengurusan dari setiap periode. Selain buku tersebut ada juga sumber arsip yang penulis dapatkan dari kantor kesekretariatan BKPRMI yaitu mengenai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BKPRMI hasil Munas XI tahun 2009.

Dari kedua sumber tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengkajian dari kedua sumber yang tersebut dan penulis sendiri. Perbedaan terletak pada pembahasan Dakwah BKPRMI secara umum yang dilakukan keduanya, sedangkan penulis lebih memfokuskan kepada Perkembangan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Di Kota Bandung Dalam Kegiatan Dakwah Islam Tahun 2011-2017.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Pengumpulan sumber atau heuristik merupakan langkah awal yang dilakukan pemateri dalam upaya mencari, menemukan, dan mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber informasi yang diperlukan dari sumber-sumber sejarah. Kegiatan pemateri untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah dalam SKRIPSI ini dengan menggunakan literatur (sumber tertulis). Pada tahap ini, pemateri mencari dan mengumpulkan sumber tertulis berupa buku, kitab, naskah, majalah, artikel, skripsi, laporan, jurnal, dokumen serta laporan-laporan yang berkaitan dengan laporan yang berjudul ” *Perkembangan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Di Kota Bandung Dalam Kegiatan Dakwah Islam Tahun 2011-2017.*”

Dalam tahapan pengumpulan data, penulis melakukan pendekatan secara personal dengan mendatangi Kantor Sekretariat Dewan Pengurus Daerah BKPRMI Kota Bandung yang berada di Jl. Wastukencana No. 27. Selain itu penulis juga mendatangi Yayasan Istiqomah yang berada di Jl. Taman Citarum Bandung. Guna mencari dan mengetahui tempat berdirinya Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia sebelum menjadi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia yang sangat bersejarah dan penulis juga mencari informasi kejadian pada tahun 1977 kepada pimpinan Yayasan Istiqomah guna mencari narasumber-narasumber pendiri BKPMI tahun 1977 untuk bisa memberikan informasi melalui wawancara. Setelah mencari berbagai data tentang BKPRMI

yang dilakukan penulis sehingga penulis mendapatkan beberapa sumber-sumber yang dapat digunakan dalam SKRIPSI ini seperti sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber primer adalah sebagai berikut:

a. Sumber Tulisan

- 1) Pedoman Dasar Buku Musyawarah Organisasi BKPRMI Kota Bandung
- 2) Keputusan Dewan Pengurus Wilayah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Provinsi Jawa Barat nomor : 098-A/BKPRMI.01/XXI/2004 Tentang Pengesahan Kepengurusan Dewan Pengurus Daerah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Kota Bandung 2004-2007 Pokok-pokok Program Kerja DPD BKPRMI Kota Bandung masa bakti 2004-2007
- 3) Hasil-hasil ketetapan MUNAS XI BKPRMI, Jakarta 22-24 Juni 2009

b. Sumber Benda

Sumber benda yang didapat dalam SKRIPSI ini yaitu data fotografis berupa foto-foto dokumentasi kegiatan BKPRMI DPD Bandung dan foto gedung sekretariat beserta tata ruangan dengan fasilitas-fasilitasnya, dan penulis juga mendapatkan foto-foto para tokoh-tokoh pendiri BKPRMI Dewan Pengurus Pusat pertama tahun 1977 yang berada di masjid Istiqomah Bandung serta penulis juga mendapatkan foto kegiatan pemuda Masjid yang merupakan bentuk kegiatan dari BKPRMI diantaranya kegiatan pembinaan pemuda masjid

di Kota Bandung serta kegiatan jambore di akhir Januari 2017. Data ini merupakan sumber primer, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Dok. 01, Dokumen Pribadi BKPRMI DPD Kota Bandung
- 2) Dok. 01, Dokumen Pribadi Jambore BKPRMI Kota Bandung
- 3) Dok. 01, Dokumen Pribadi Sekretariat BKPRMI Kota Bandung

c. Sumber Lisan

- 1) Khaerul Umam. Beliau sebagai Ketua umum BKPRMI Kota Bandung periode 2011-2017. Wawancara dilakukan pada hari Jum'at, 28 April 2017 di Masjid UIN SGD Bandung.
- 2) Dudy Imanudin Efendi. Beliau sebagai ketua Dirda Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Dakwah Sunan Daya Manusia (LPPDSDM) pada tahun 2000-2003, pada tahun 2003-2007 sebagai ketua Dirda LPPDSDM Jawa Barat, pada tahun 2007-2014 sebagai Majelis Pembinaan Daerah BKPRMI. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 27 April 2017 di Masjid Istiqomah Bandung.
- 3) Bambang Pranggono. Beliau sebagai pendiri BKPRMI sekaligus sebagai Sekertaris Jendral BKPMI tahun 1977. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 20 April 2017 di kantor Yayasan Istiqomah Bandung di jalan Taman Citarum Bandung.

- 4) Buchori Muslim. Beliau sebagai ketua umum BKPMI Jawa Barat tahun 1990 dan sebagai Direktur Utama Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Jawa Barat. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 20 April 2017 di kantor Yayasan Istiqomah Bandung di jalan Taman Citarum Bandung.
- 5) Sidiq Hasan. Beliau sebagai ketua umum Dewan Pengurus Daerah BKPRMI Kota Bandung periode 2001-2004, 2004-2007. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 27 April 2017 di kantor Sekretariat Masjid Al-Ukhuwah Bandung. Jalan Wastukencana nomor 27 Bandung.

2. Kritik

Tahap kedua setelah penulis mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan SKRIPSI yang dikaji, tahap selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan baik dari laporan, dokumen, *Browsing internet*, sumber tertulis, maupun dari SKRIPSI serta sumber lainnya. Menurut Sjamsuddin (2007: 131) seorang sejarawan tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber yang diperoleh.

a. Kritik Ekstern

- a) Buku Musyawarah Nasional BKPRMI VII. Hanya saja setelah penulis membaca, penulis dapat menyimpulkan bahwa buku tersebut di buat sekitar tahun 1997. Merupakan sumber asli yang didapat dari Kantor Pusat BKPRMI. Dan memiliki keadaan yang utuh.
- b) Buku Api Sejarah karya Ahmad Mansyur Suryanegara, merupakan terbitan asli cetakan pertama yang dibuat pada tahun 2010. Dilihat pula dari kertas yang digunakan merupakan kertas lama dan memiliki warna kekuning-kuningan. Dilihat dari keadaannya buku tersebut terlihat masih utuh.
- c) Buku Metodologi Penelitian Sejarah karya Prof. Dr. H. Sulasman, M. Hum yang ditulis pada tahun 2014, merupakan sumber salinan karena penulis hanya bisa memfoto copy sumber tersebut.
- d) Buku Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia merupakan buku yang dibuat atau di produksi oleh Pikiran Rakyat. Buku ini terbit pada tahun 2012 merupakan cetakan pertama. Memiliki keadaan yang utuh, namun sumber ini merupakan salinan dari sumber asli karena penulis hanya bisa memfoto copy sumber tersebut.
- e) Buku Kajian Dakwah Multiperspektif (Teori, Metodologi, Problem dan Aplikasi) karya E. Kosim memiliki keadaan yang utuh terbit pada tahun 1983. Merupakan sumber salinan karena penulis mendapatkannya dari Google Books.

b. Kritik Intern

- a) Buku Musyawarah Nasional BKPRMI VII yang dibuat oleh Pengurus Munas VII BKPRMI di Jawa Barat ini merupakan sumber yang realible dan dapat dipertanggung jawabkan. Dilihat dari sifatnya sumber ini merupakan sumber resmi sebagai sumber normatif karena ditulis dan diterbitkan oleh Pengurus Munas VII BKPRMI di Jawa Barat sendiri.
- b) Buku Api Sejarah karya Ahmad Mansyur Suryanegara. Dilihat dari sifat sumber, buku ini merupakan sumber resmi karena diterbitkan oleh penerbit yang terpercaya. Dilihat dari pengarang sumber, Ahmad Mansyur Suryanegara merupakan orang yang ahli dalam ilmu sejarah, karena beliau merupakan lulusan Sejarah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- c) Buku Metodologi Penelitian Sejarah karya Prof. Dr. H. Sulasman, M. Hum. Buku dapat menjelaskan sumber secara rinci, sesuai dengan keadaan aslinya.
- d) Buku Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia merupakan buku yang dibuat atau di produksi oleh Pikiran Rakyat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber tersebut merupakan sumber yang realible dan sumber resmi.
- e) Buku Kajian Dakwah Multiperspektif (Teori, Metodologi, Problem dan Aplikasi) karya E. Kosim memiliki keadaan yang utuh terbit pada tahun 1983. Merupakan sumber salinan karena penulis mendapatkannya dari Google Books.

3. Interpretasi

BKPRMI merupakan gerakan dakwah Pemuda Remaja Masjid seluruh Indonesia yang menghimpun dan sebagai wahana komunikasi untuk pengembangan Dakwah sebagai sebuah sistem gerakan dalam pemberdayaan umat, organisasi ini merupakan perkumpulan atau perhimpunan atau ikatan pemuda-pemuda masji ditiap-tiap masjid atau musholla, yang menjadikan masjid atau musholla sebagai pusat kegiatan pembinaan aqidah, akhlak, ukhuwah, ke-ilmuan, keterampilan, kebudayaan dan peradaban umat.

4. Historiografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam prosedur SKRIPSI. Laporan hasil SKRIPSI merupakan puncak dari suatu prosedur sejarah setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Adapun sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini memuat beberapa yang berkenaan dengan latar belakang masalah dan tujuan penelitian kemudian beberapa yang berkenaan dengan langkah-langkah penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II : Sejarah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia

(BKPRMI) Jawa Barat

Dalam bab ini dibahas tentang berdirinya BKPRMI Pusat (Bandung), dan juga tentang berdirinya BKPRMI Jawa Barat, faktor pendukung dan penghambat berdirinya BKPRMI Jawa Barat serta tujuan berdirinya.

BAB III : Peran BKPRMI Dalam Kegiatan Dakwah di Kota Bandung

Dalam bab ini memuat peran BKPRMI dalam kegiatan dakwah di Kota Bandung, dimulai dari peran BKPRMI periode awal, pasang surut BKPRMI, dan prestasi BKPRMI.

BAB IV : Perkembangan BKPRMI Di Kota Bandung Pada Periode Kepemimpinan Tahun 2011-2017

Dalam bab ini memuat perkembangan pengurus BKPRMI dalam menghimpun pemuda remaja masjid Kota Bandung, dimulai dari Pembinaan dan Pengembangan Dakwah pada tahun 2011-2017, dilihat dari aspek kelembagaan LPPDSDM, peranan tiap kepengurusan pada pemuda dan remaja masjid di Kota Bandung, dan kontribusi DPD BKPRMI Kota Bandung pada pemerintah Kota Bandung.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini memuat kesimpulan yang isinya menyimpulkan dari pembahasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dan saran isinya menyarankan penulis kepada para pembaca supaya diperluas akan khazanah keilmuan, dan penulis memberi masukan pada lembaga yang diteliti.